



LOKA LABKESMAS PANGANDARAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

LINI MASA TAHUN 2026

PENGELOLAAN DAN ANALISIS DATA
HASIL LAYANAN LABORATORIUM
UNTUK KETAHANAN KESEHATAN

Pekan ke - 26



<https://labkesmaspangandaran.id/sepekan-surveilans/>

METODE

KARAKTERISTIK DATA

Sumber Data

1. Data diperoleh dari hasil pemeriksaan layanan laboratorium klinik pada Labkesmas tingkat 1 di wilayah regional IV yaitu Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dan Kalimantan Barat.
2. Selain itu, data diperoleh juga dari hasil pemeriksaan layanan laboratorium di Loka Labkesmas Pangandaran tahun 2026.
3. Labkesmas tingkat 1 yang telah berjejaring dengan Loka Labkesmas Pangandaran terkait pengelolaan dan analisis data ini sebanyak 10 Kabupaten/Kota, tetapi yang dapat sajikan pada LINI MASA ini adalah Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, dan Kab. Indramayu, kab, Cirebon, Kab. Bandung Barat, Kab Bandung, Kota Cimahi
4. Data dikumpulkan melalui sistem "Integrasi Data" dari pekan pertama hingga terakhir tahun 2026. adapun pengumpulan data dari sebaran puskesmas dengan cut of time data masuk pada tanggal 3 Juli 2026

PARAMETER PEMERIKSAAN

Beban Penyakit Terbanyak & Kesehatan Skrining Penyakit

1. Hemoglobin
2. Kolesterol : Total, HDL, dan LDL
3. Glukosa darah : Sewaktu, 2 Jam postprandial, dan Puasa

Penyakit Menular/Penyakit Berpotensi Wabah

1. Anti HIV
2. Sifilis
3. HBsAg
4. Leptospirosis
5. Penyakit Dengue

DEFINISI OPERASIONAL

Batasan dan Definisi

1. Parameter hemoglobin digunakan sebagai indikator faktor risiko anemia, kolesterol untuk menilai faktor risiko penyakit kardiovaskular terutama stroke, dan glukosa darah sebagai indikator faktor risiko Diabetes Melitus tipe 2.
2. Parameter anti-HIV digunakan untuk skrining infeksi HIV, sifilis untuk mendeteksi infeksi sifilis, dan HBsAg untuk mendeteksi Hepatitis B.
3. Parameter leptospirosis dan dengue dilakukan untuk mendeteksi keberadaan *Leptospira* spp. dan serotipe virus dengue.
4. Dalam pengolahan data, hasil pemeriksaan dikategorikan berdasarkan nilai ambang batas klinis.
5. Positivity Rate diperoleh dengan menghitung perbandingan antara jumlah pemeriksaan dengan hasil abnormal/reaktif/positif dengan total pemeriksaan yang dilakukan, kemudian dikalikan 100%.

KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan Sampai pekan 26

Total Periksa Glukosa

35,822

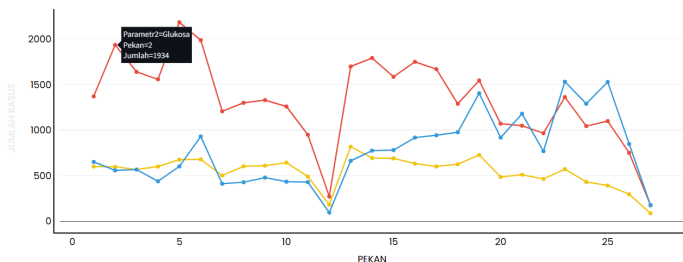
Total Periksa Hemoglobin

14,761

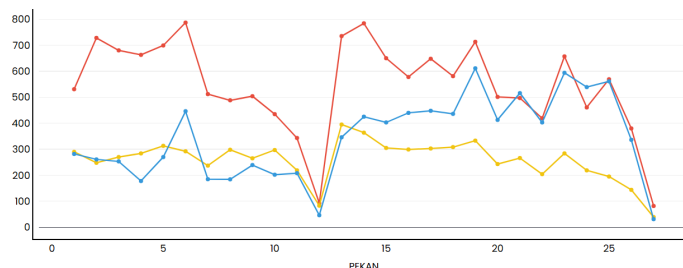
Total Periksa Kolesterol

20,707

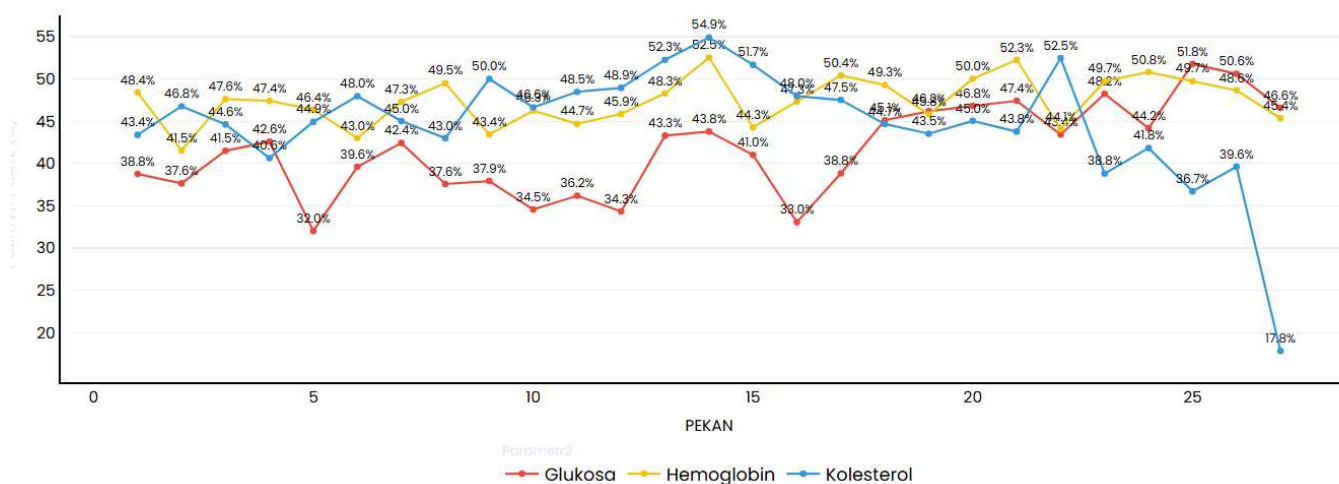
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



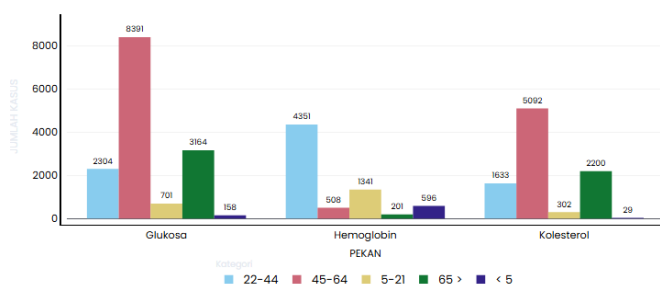
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



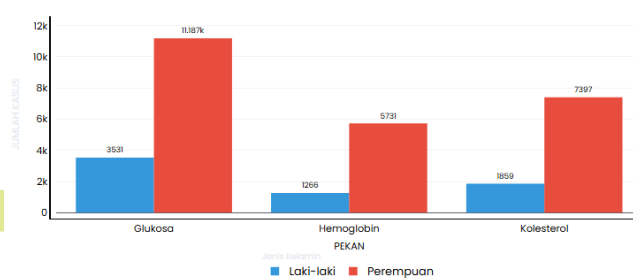
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Anti HIV

8,100

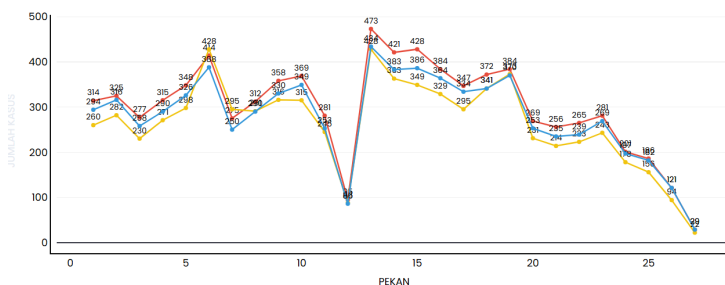
Total Periksa HbSag

7,158

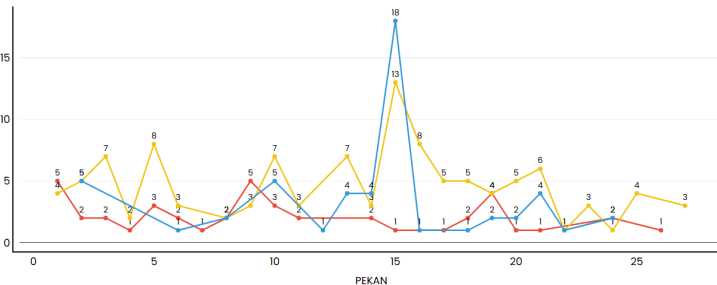
Total Periksa Sifilis

7,567

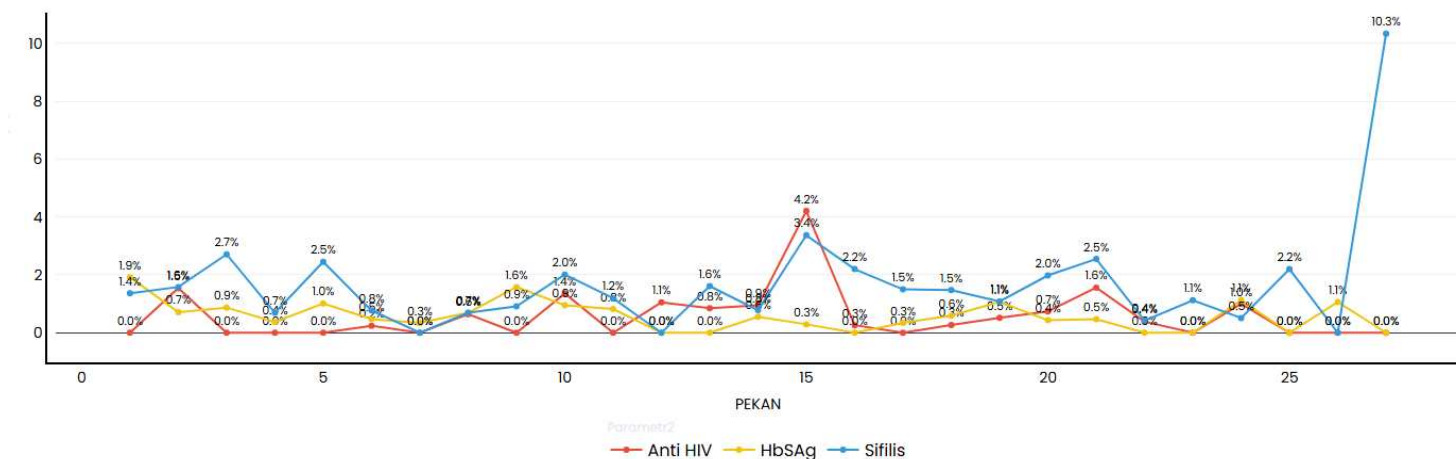
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



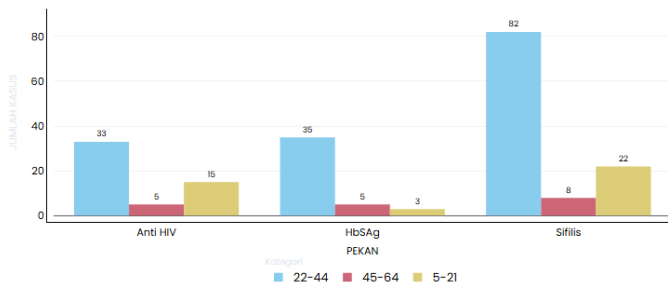
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



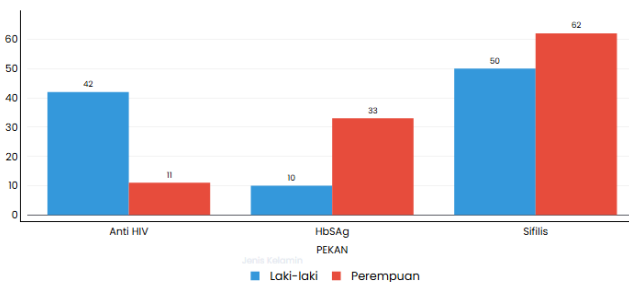
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate belum terjadi lonjakan kasus di pekan 26 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 1 %, namun sudah mulai nampak pada pekan 27 awal lonjakan pada kasus sifilis
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Glukosa

14,242

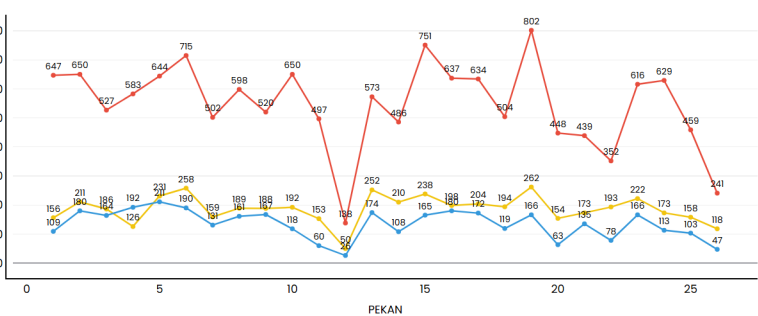
Total Periksa Hemoglobin

4,848

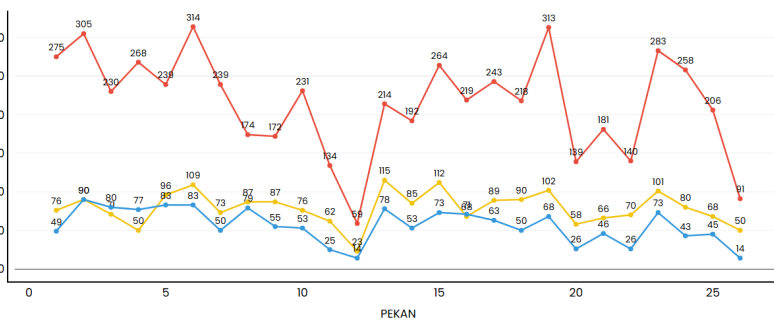
Total Periksa Kolesterol

3,498

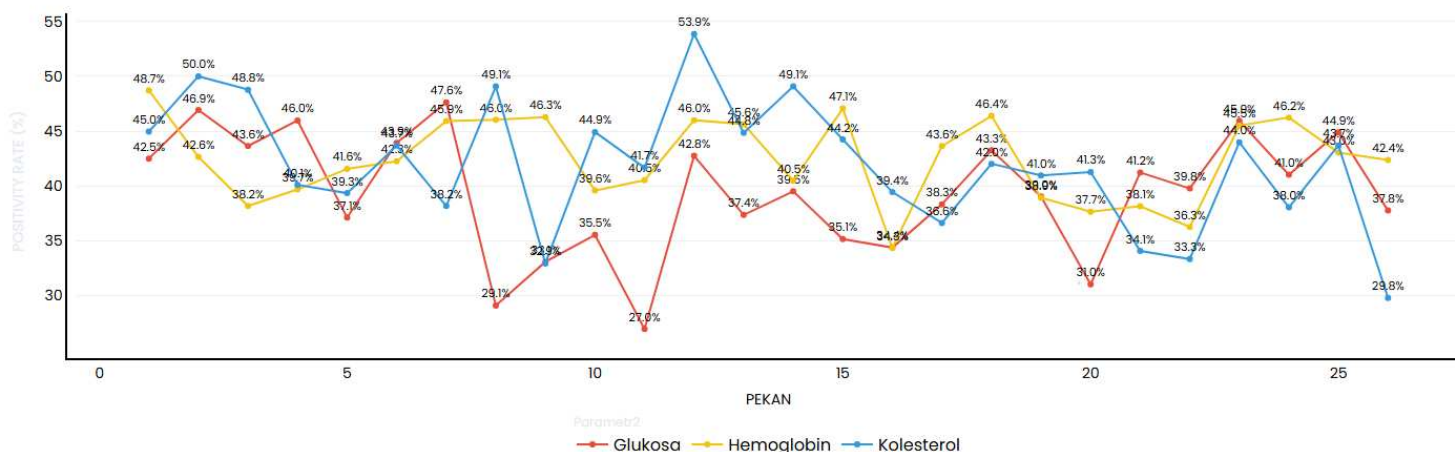
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



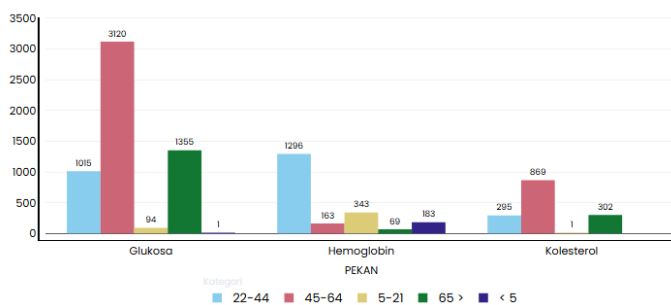
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



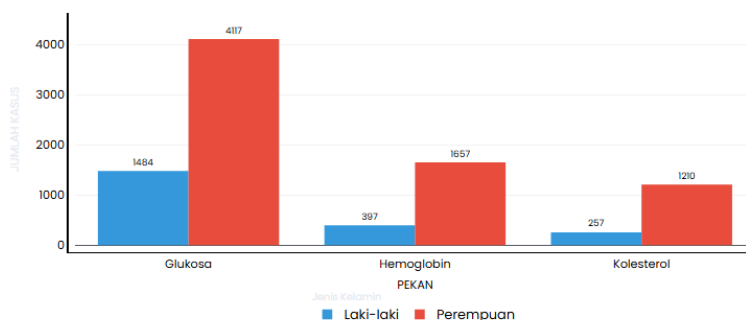
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak mengalami penurunan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Anti HIV

3,042

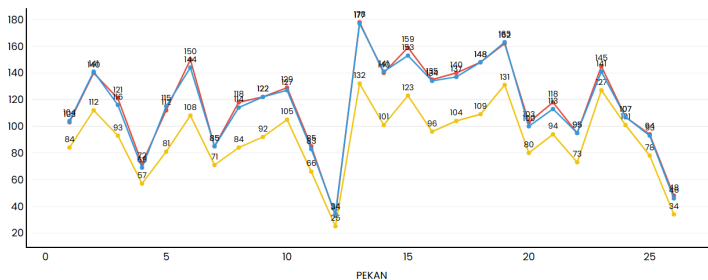
Total Periksa HbsAg

2,361

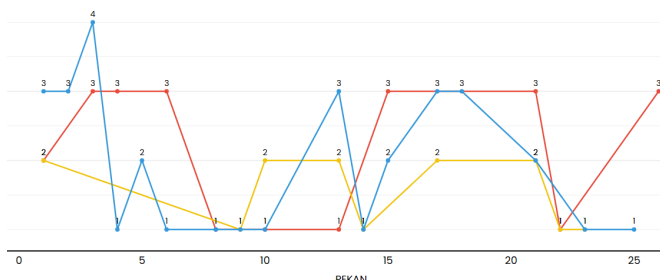
Total Periksa Sifilis

3,002

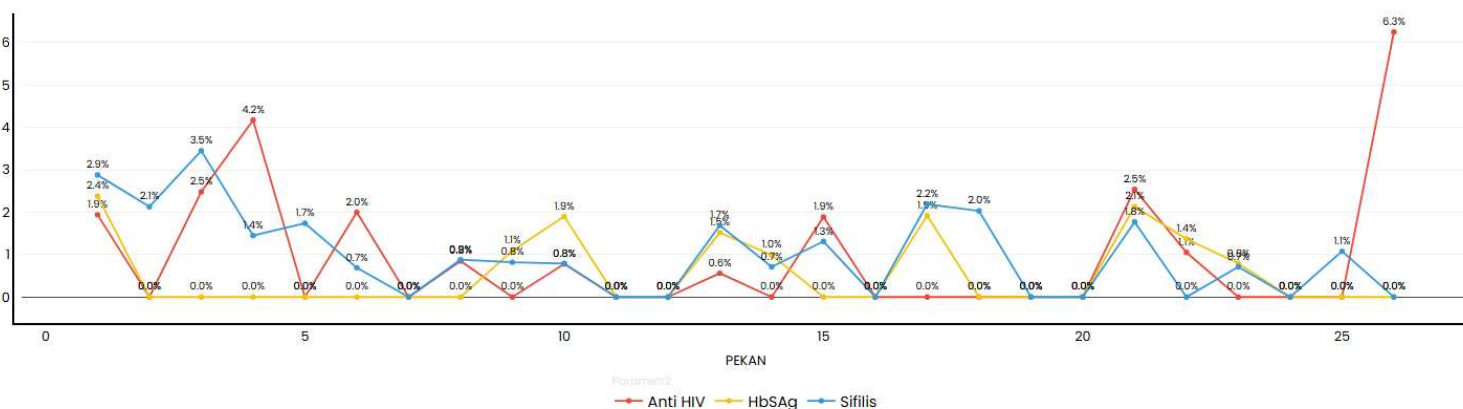
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



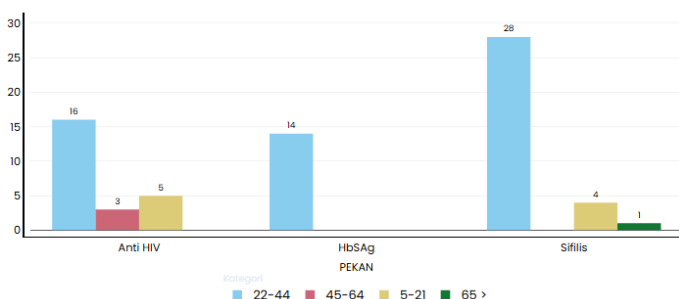
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



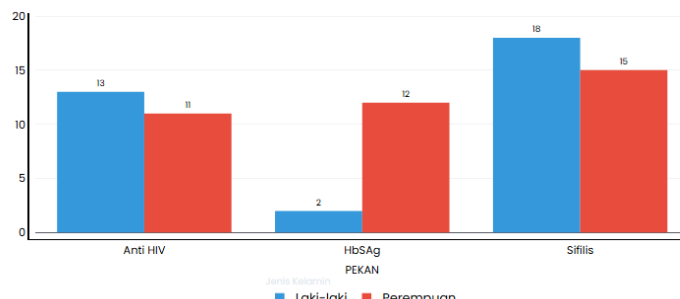
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 26 pada skrining resiko penyakit HIV , pemeriksaan HbsAg dan Sifilis masih fluktuatif di range 0 - 2,5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbsAg, sifilis normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Glukosa

38,419

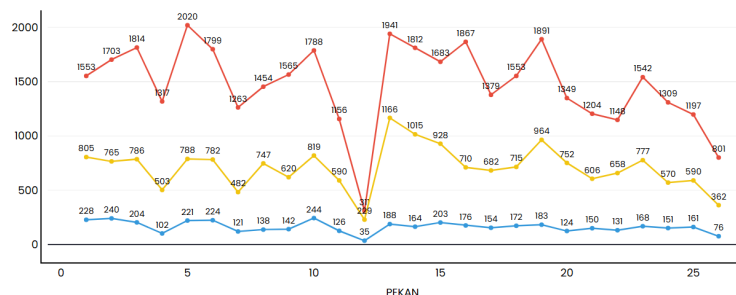
Total Periksa Hemoglobin

18,411

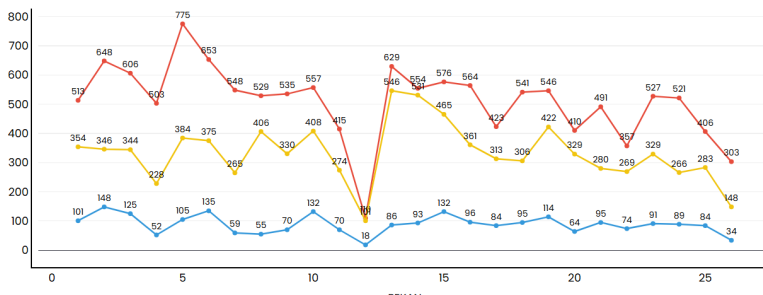
Total Periksa Kolesterol

4,226

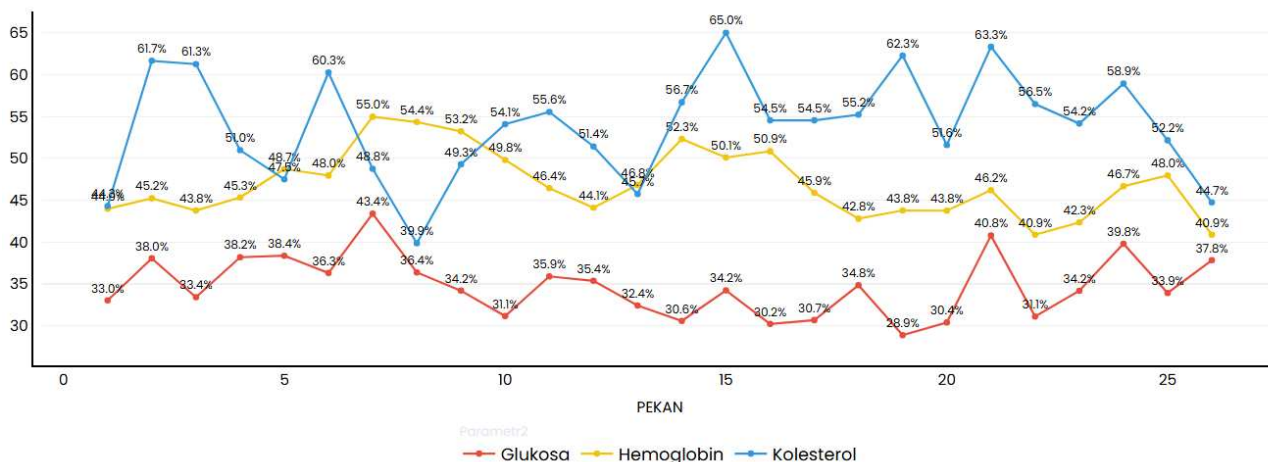
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



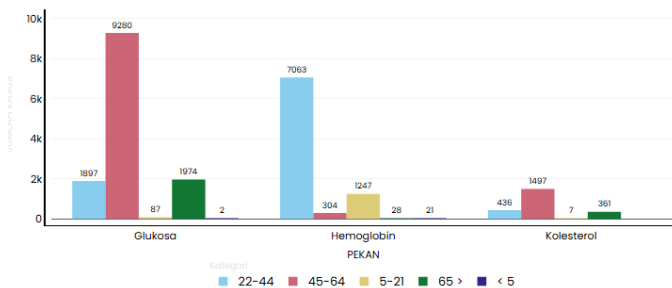
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



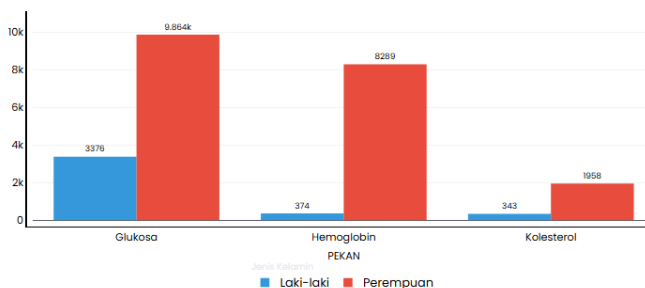
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II Hb dan Kolesterol (fluktuatif antara 55% - 45%)
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 - 44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolesterol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Anti HIV

11,855

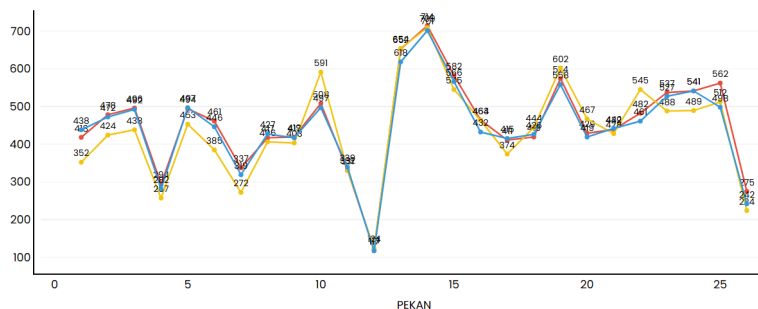
Total Periksa HbSag

11,381

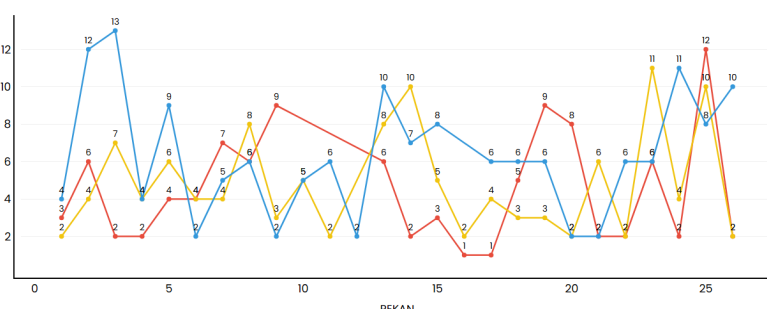
Total Periksa Sifilis

11,589

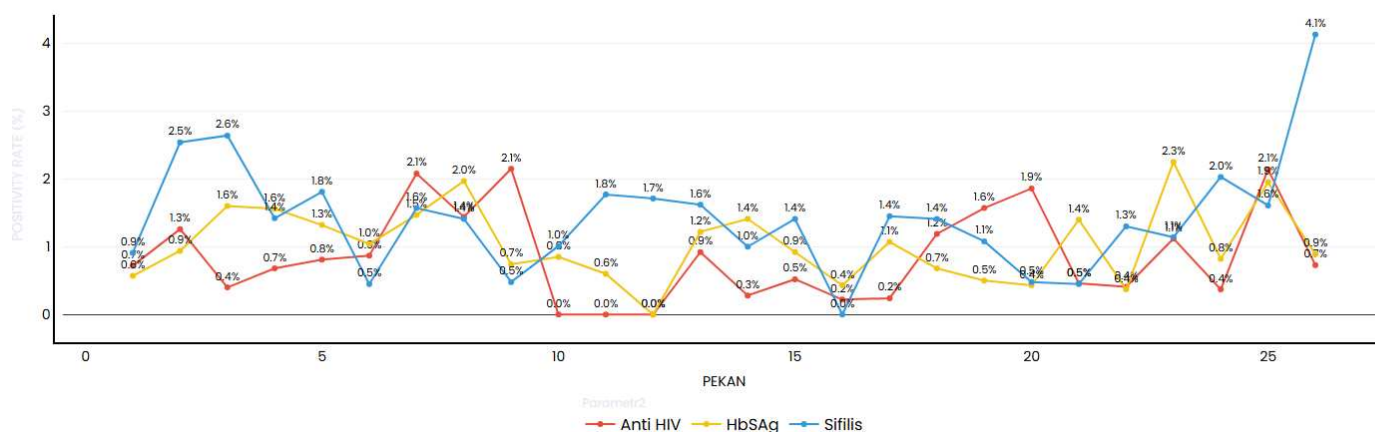
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



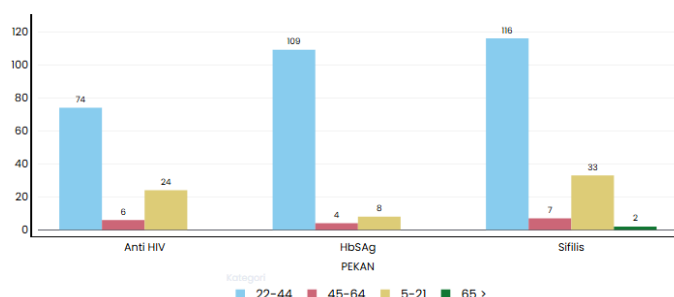
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



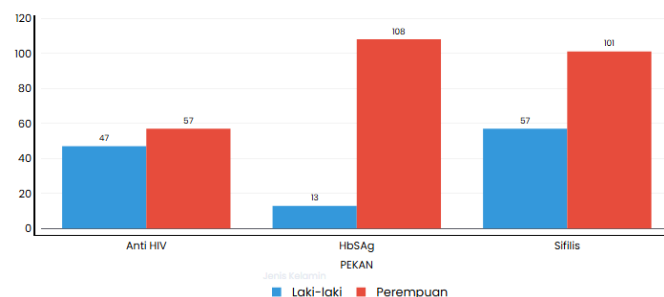
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 26 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Glukosa

63,092

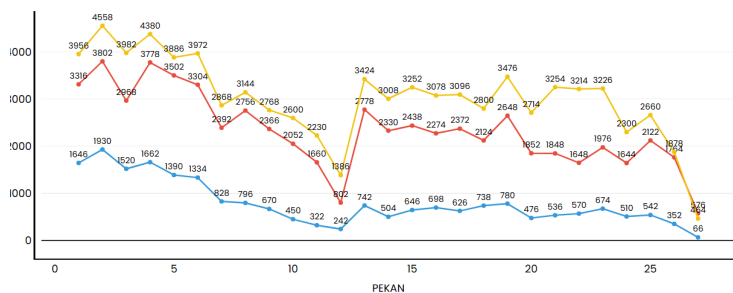
Total Periksa Hemoglobin

81,574

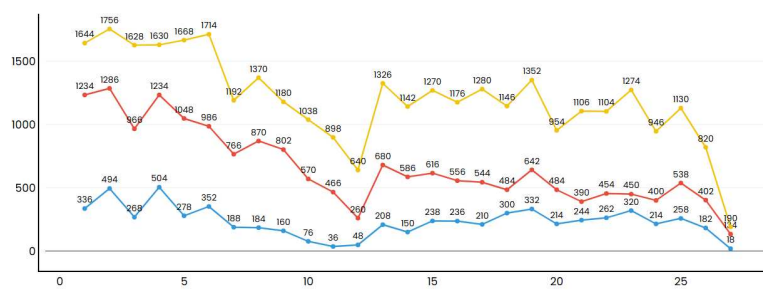
Total Periksa Kolesterol

21,250

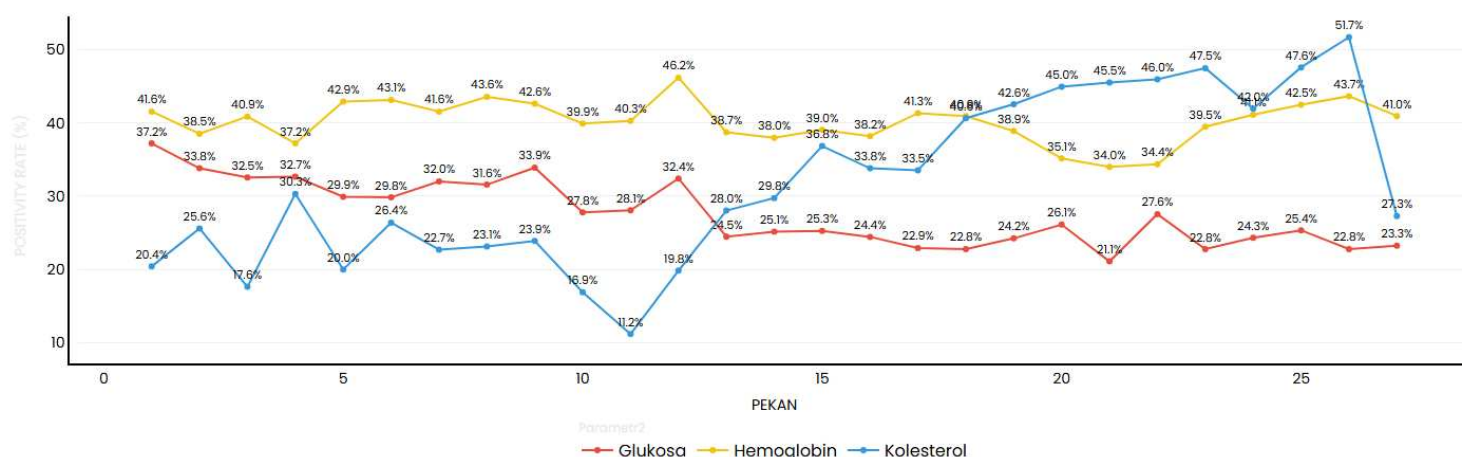
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



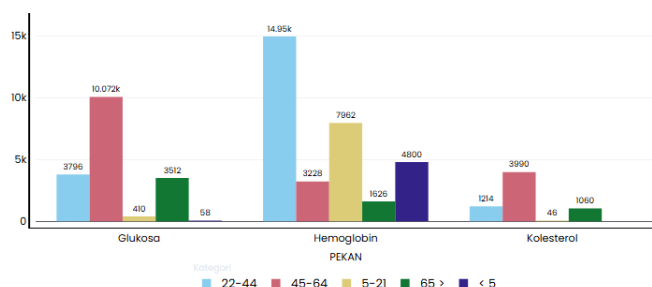
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



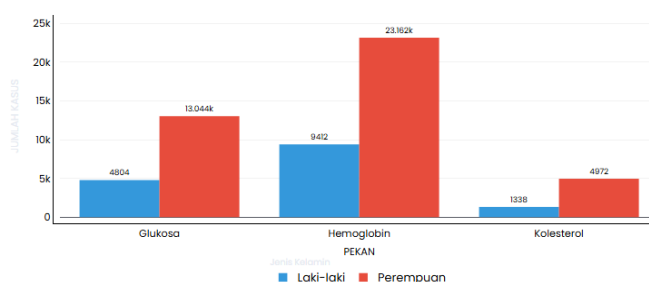
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining skring Resiko Penyakit Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Anti HIV

19,084

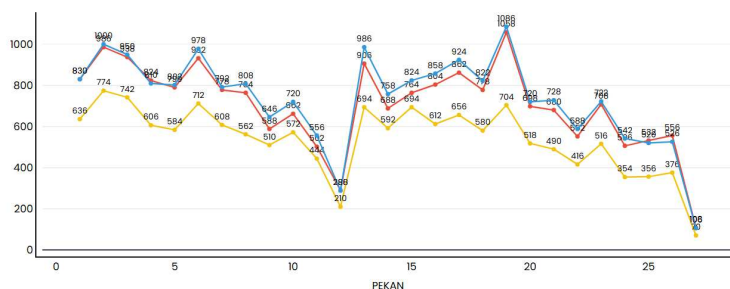
Total Periksa HbsAg

14,588

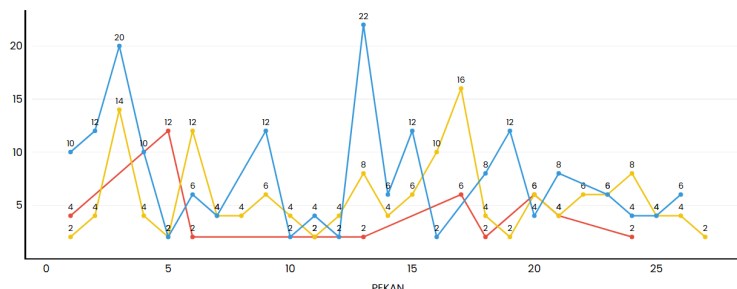
Total Periksa Sifilis

19,890

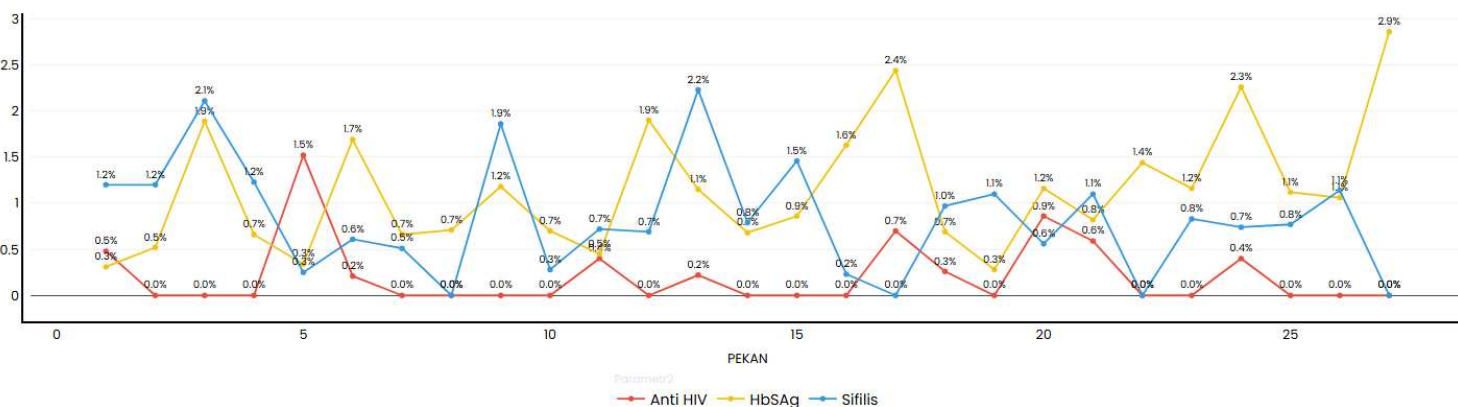
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



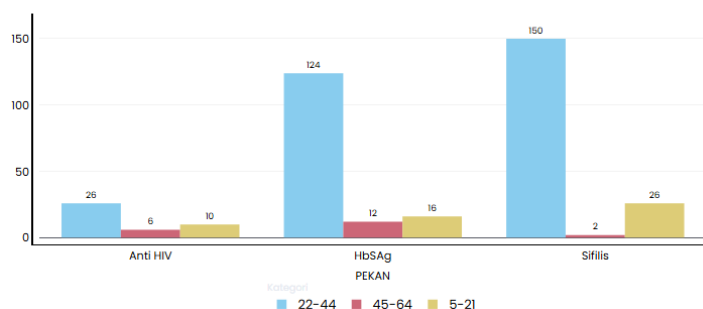
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



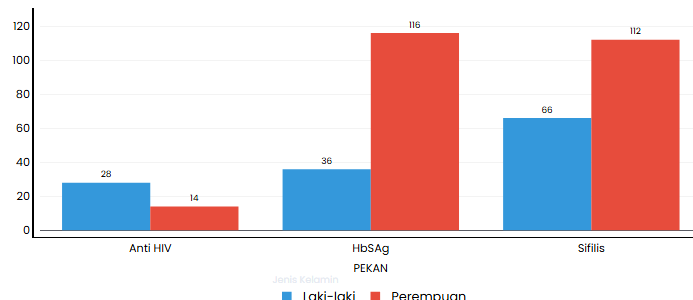
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbsAg, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Glukosa

48,003

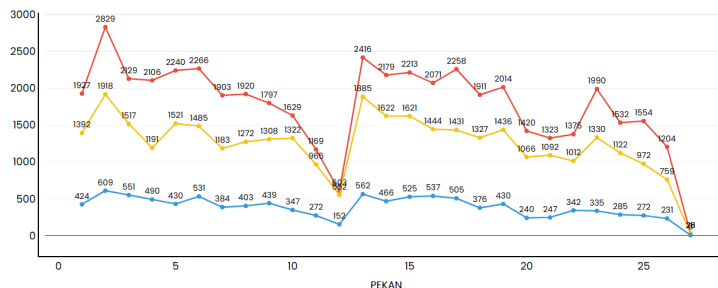
Total Periksa Hemoglobin

33,773

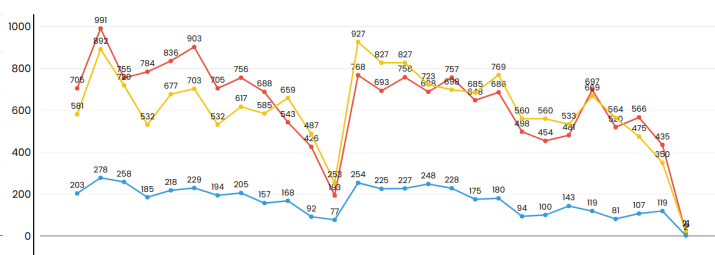
Total Periksa Kolesterol

10,391

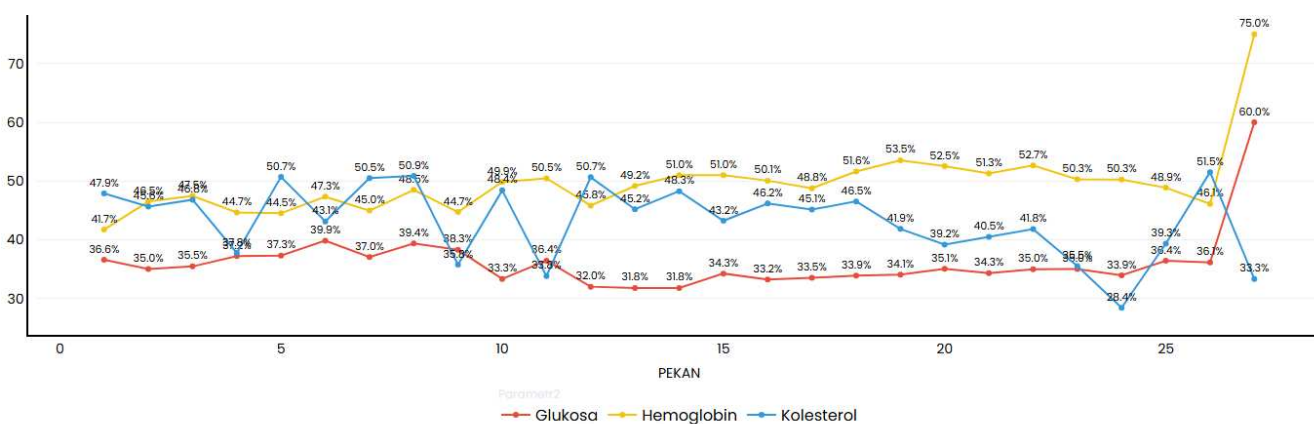
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



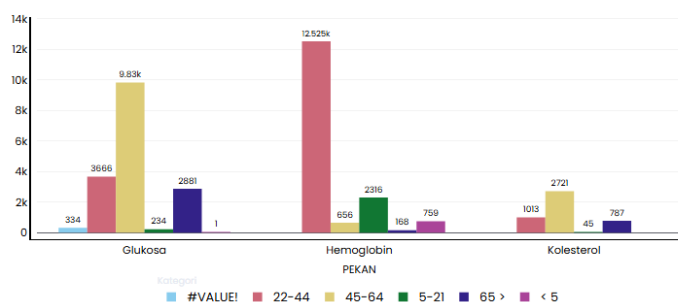
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



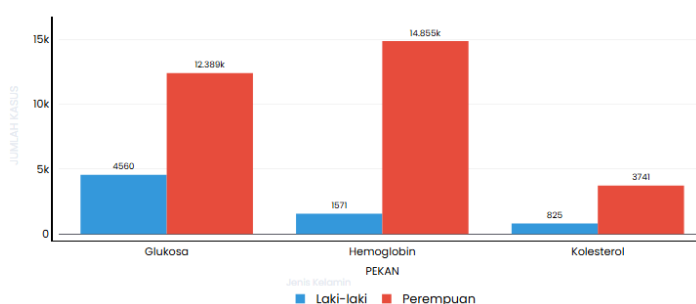
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 25

Total Periksa Anti HIV

17,697

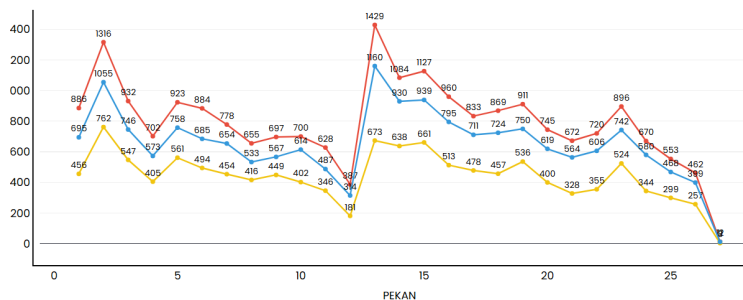
Total Periksa HbSag

9,949

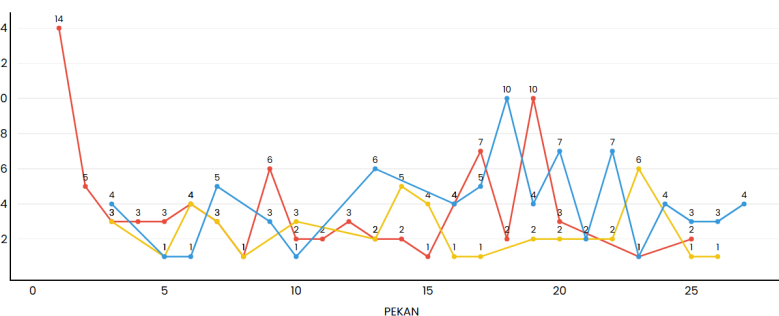
Total Periksa Sifilis

13,325

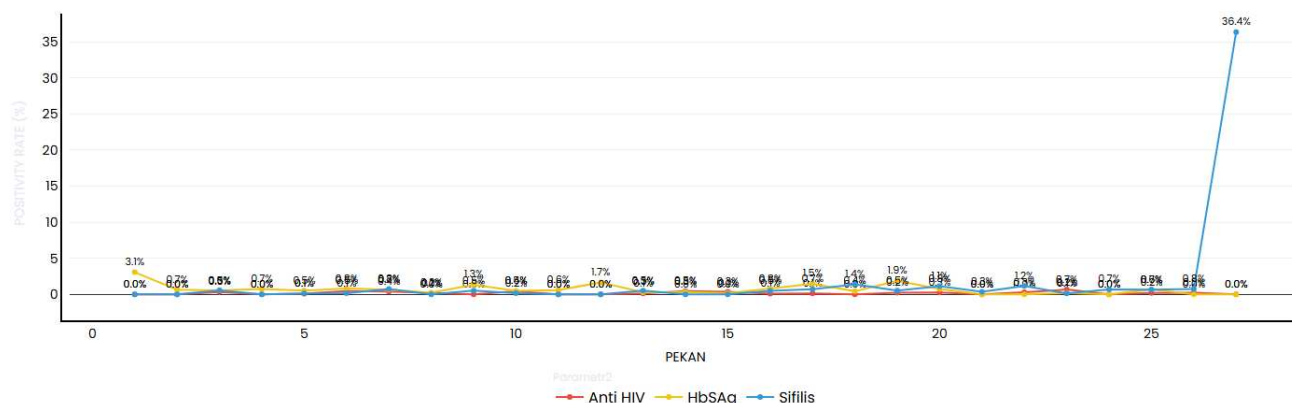
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



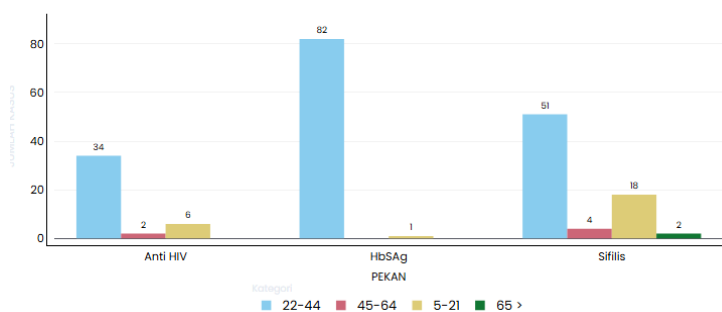
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



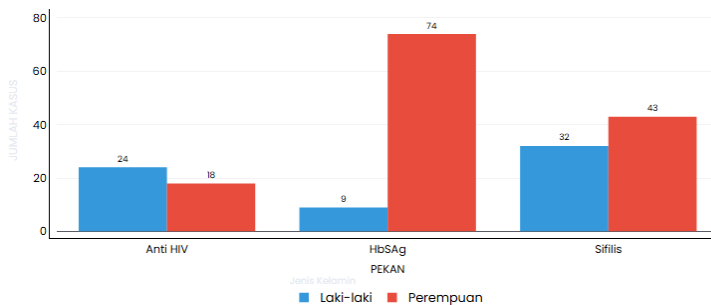
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate belum terjadi lonjakan kasus di pekan 26 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 1 %, namun sudah mulai nampak pada pekan 27 awal lonjakan pada kasus sifilis
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

KABUPATEN BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Anti HIV

4,046

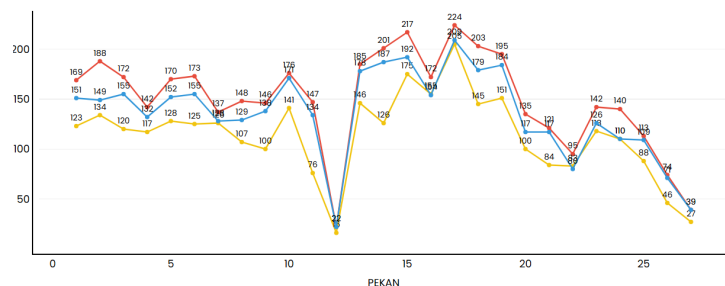
Total Periksa HbSag

3,072

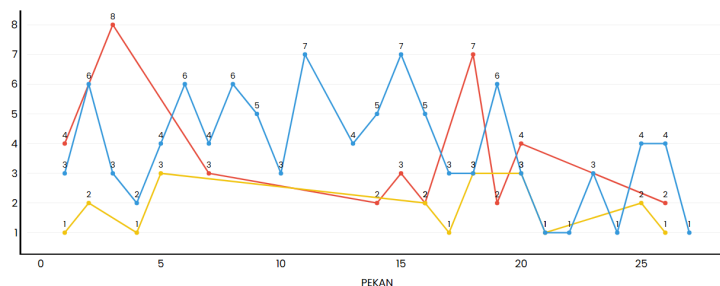
Total Periksa Sifilis

3,668

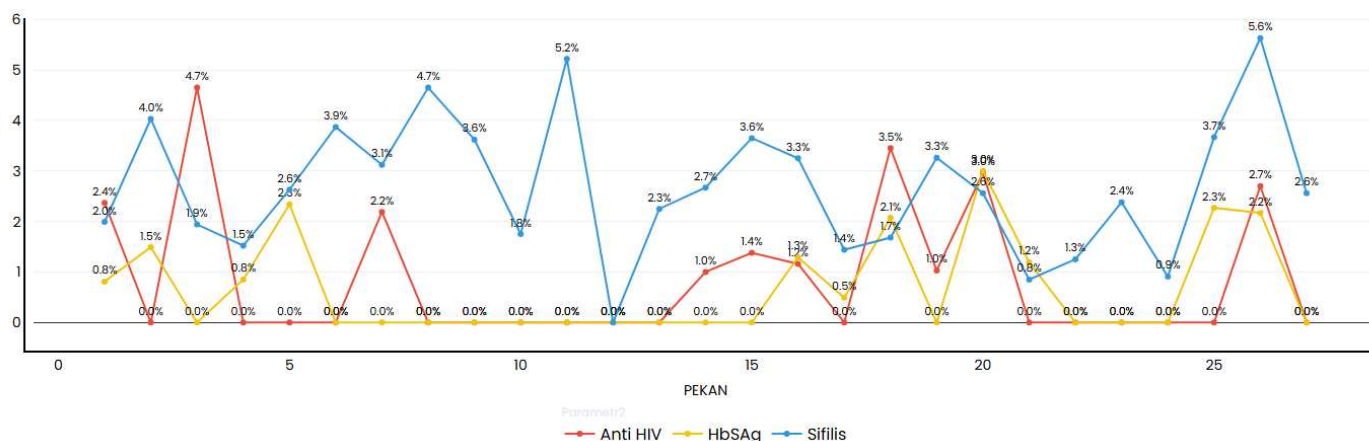
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



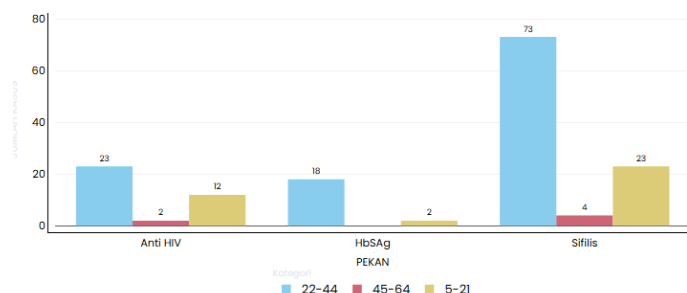
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



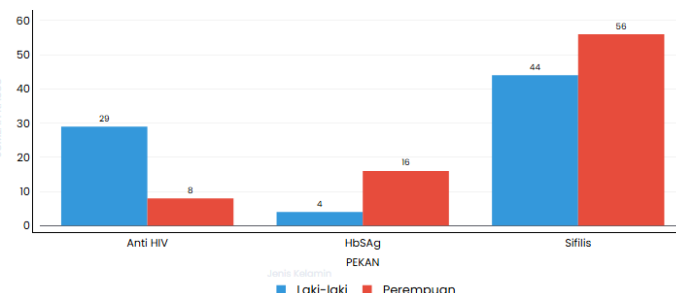
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 26 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Glukosa

43,435

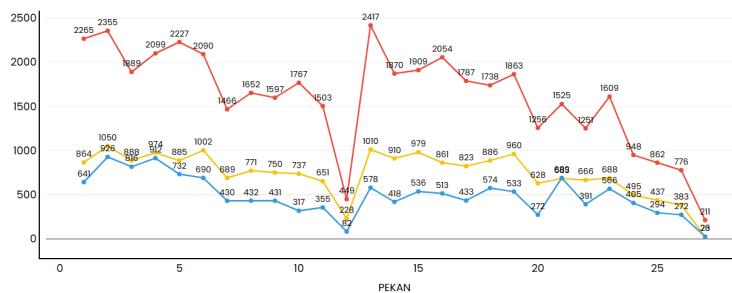
Total Periksa Hemoglobin

19,921

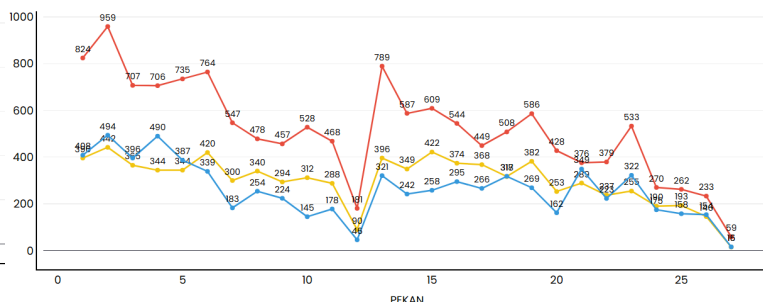
Total Periksa Kolesterol

13,264

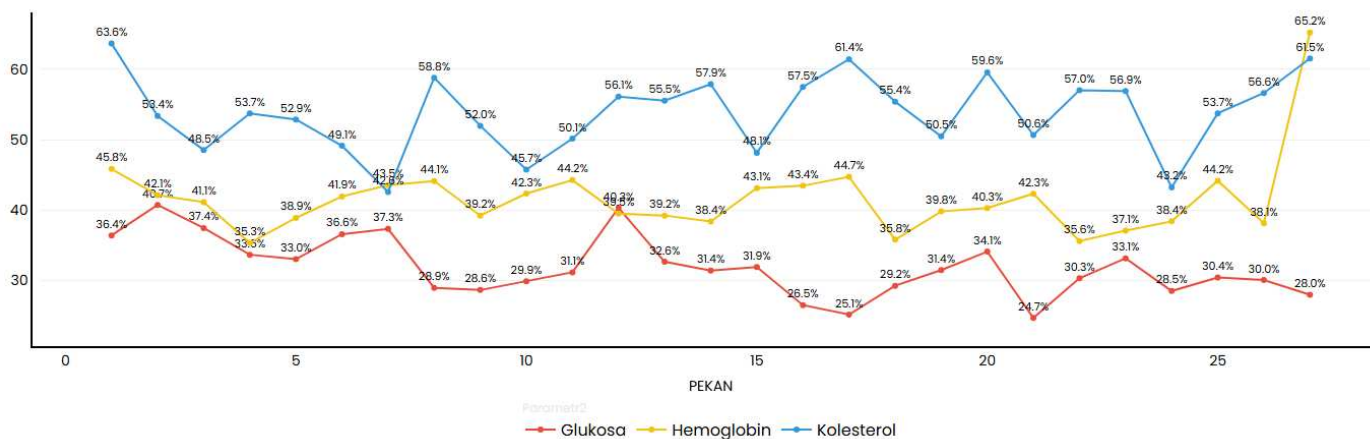
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



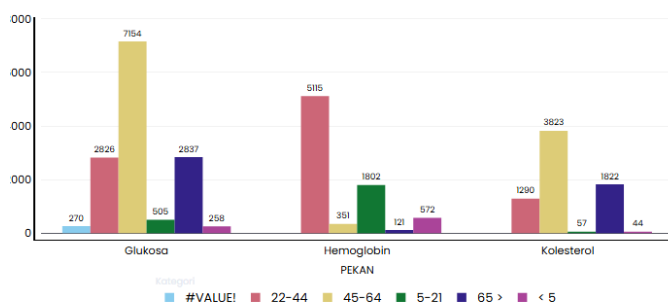
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



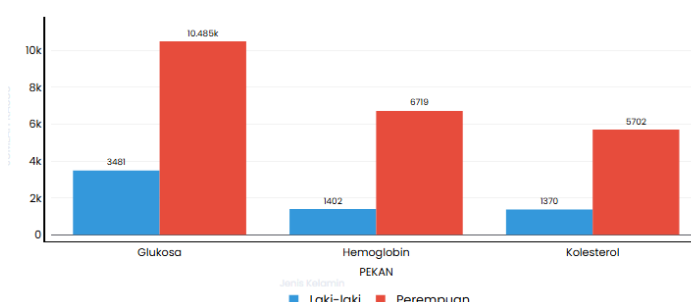
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Resiko Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Anti HIV

17,106

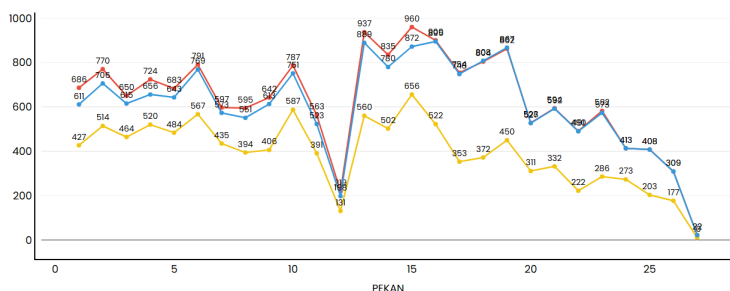
Total Periksa HbSag

10,549

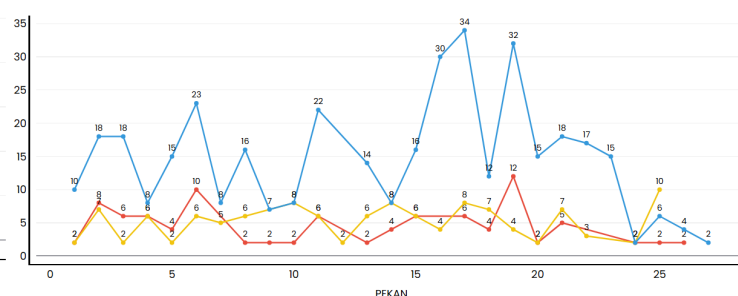
Total Periksa Sifilis

16,402

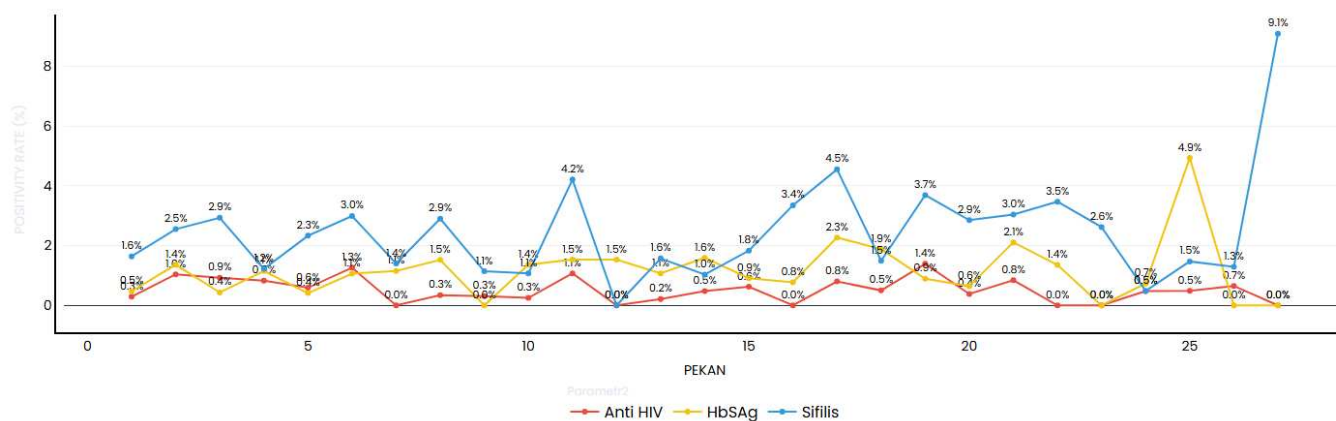
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



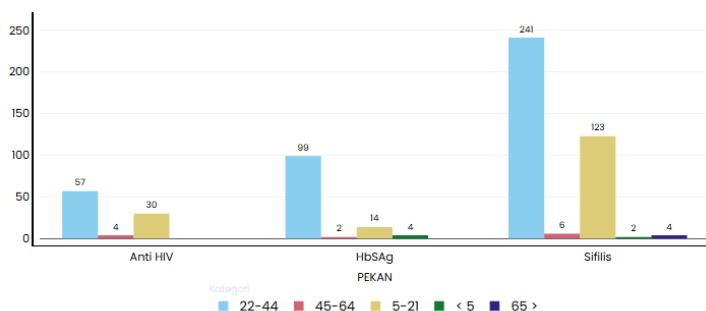
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



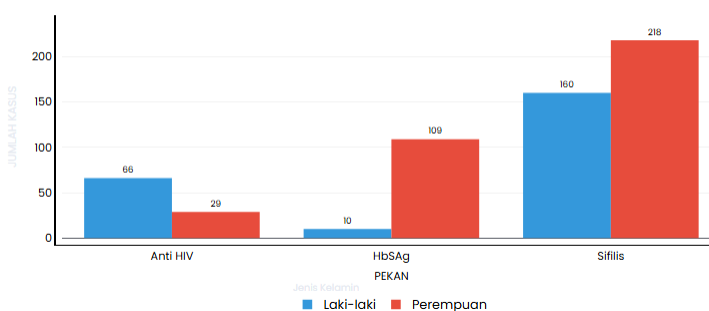
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KOTA CIMAHI PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Anti HIV

306

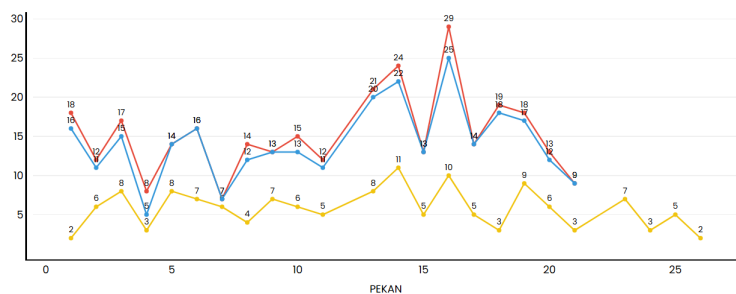
Total Periksa HbSag

139

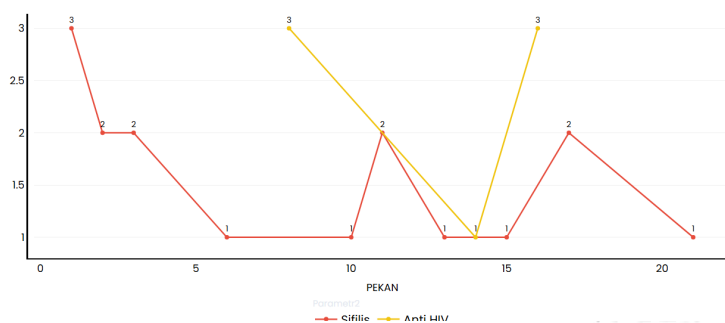
Total Periksa Sifilis

283

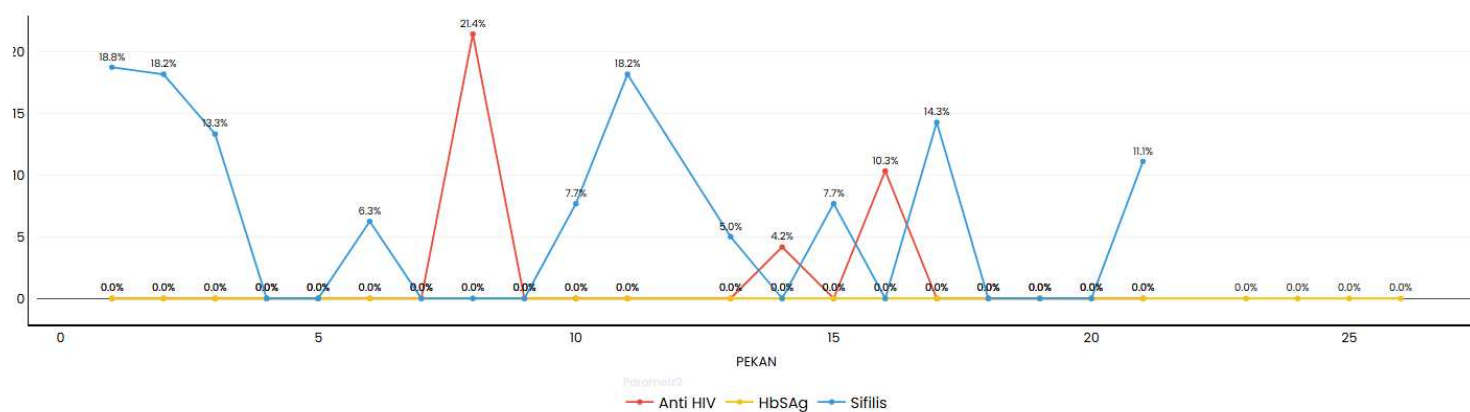
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



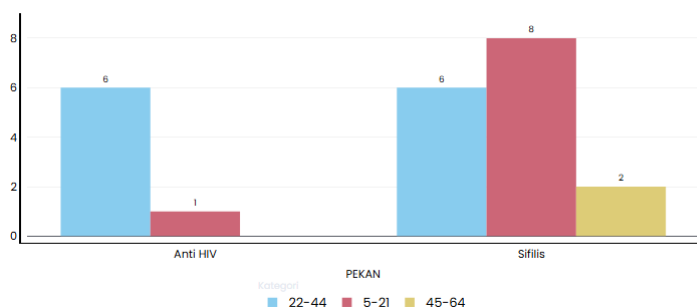
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



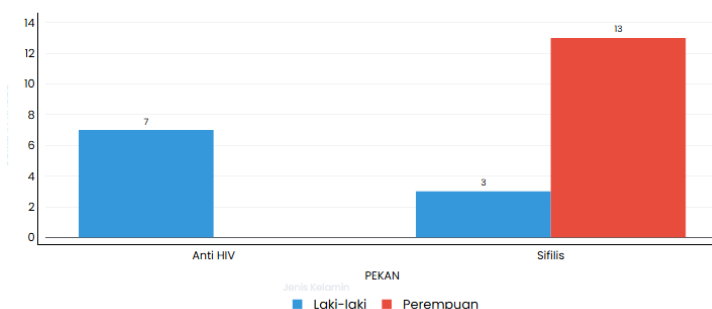
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Resiko Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 26

Total Periksa Glukosa

2,237

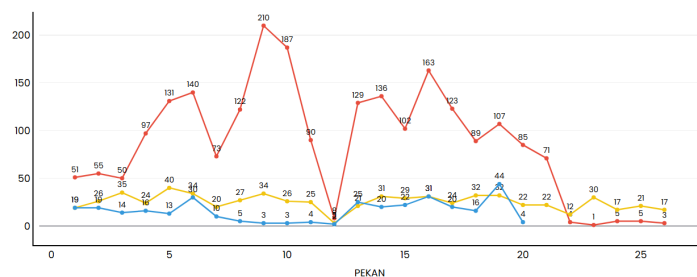
Total Periksa Hemoglobin

654

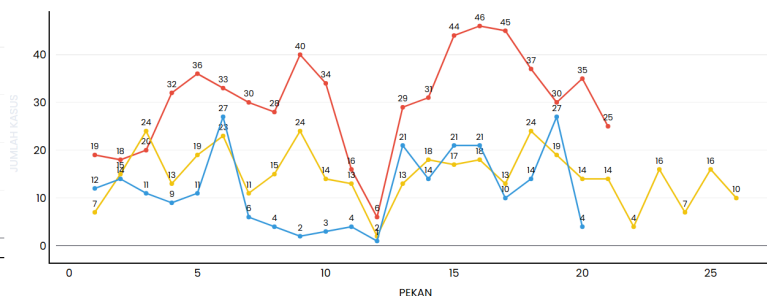
Total Periksa Kolesterol

320

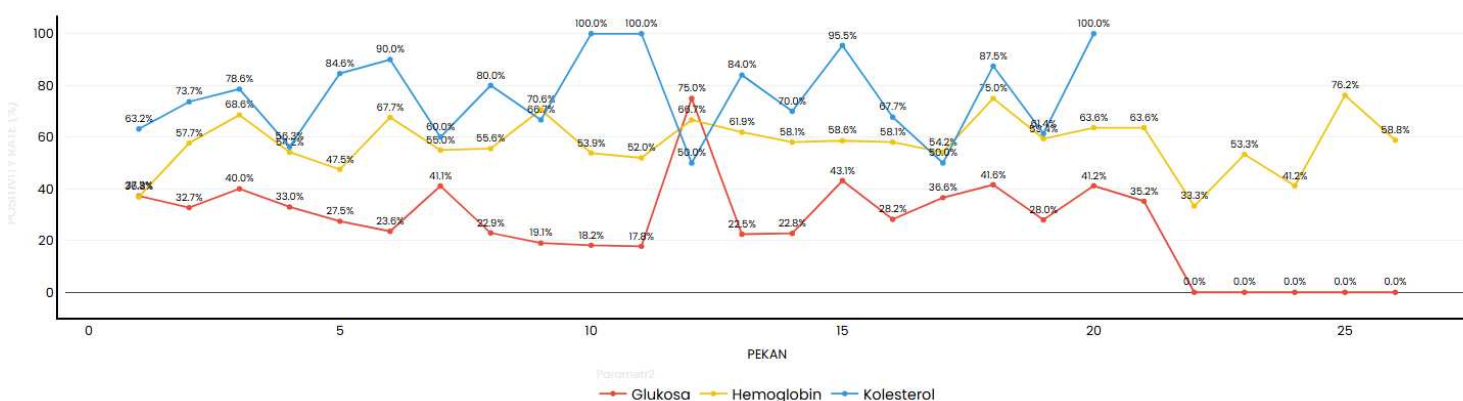
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



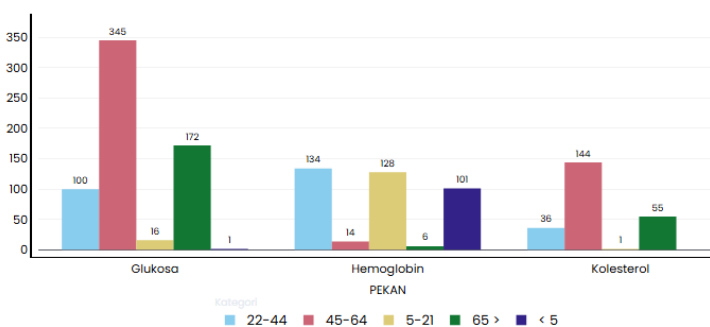
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



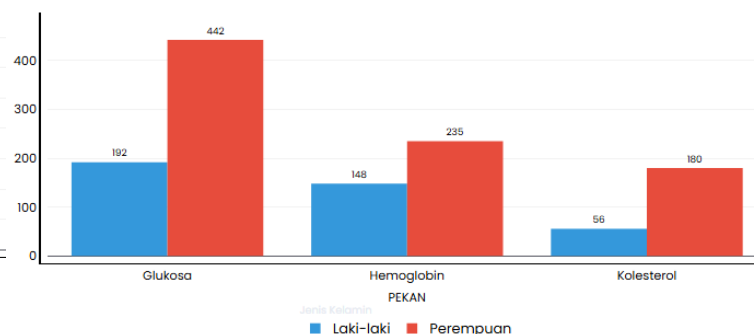
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin

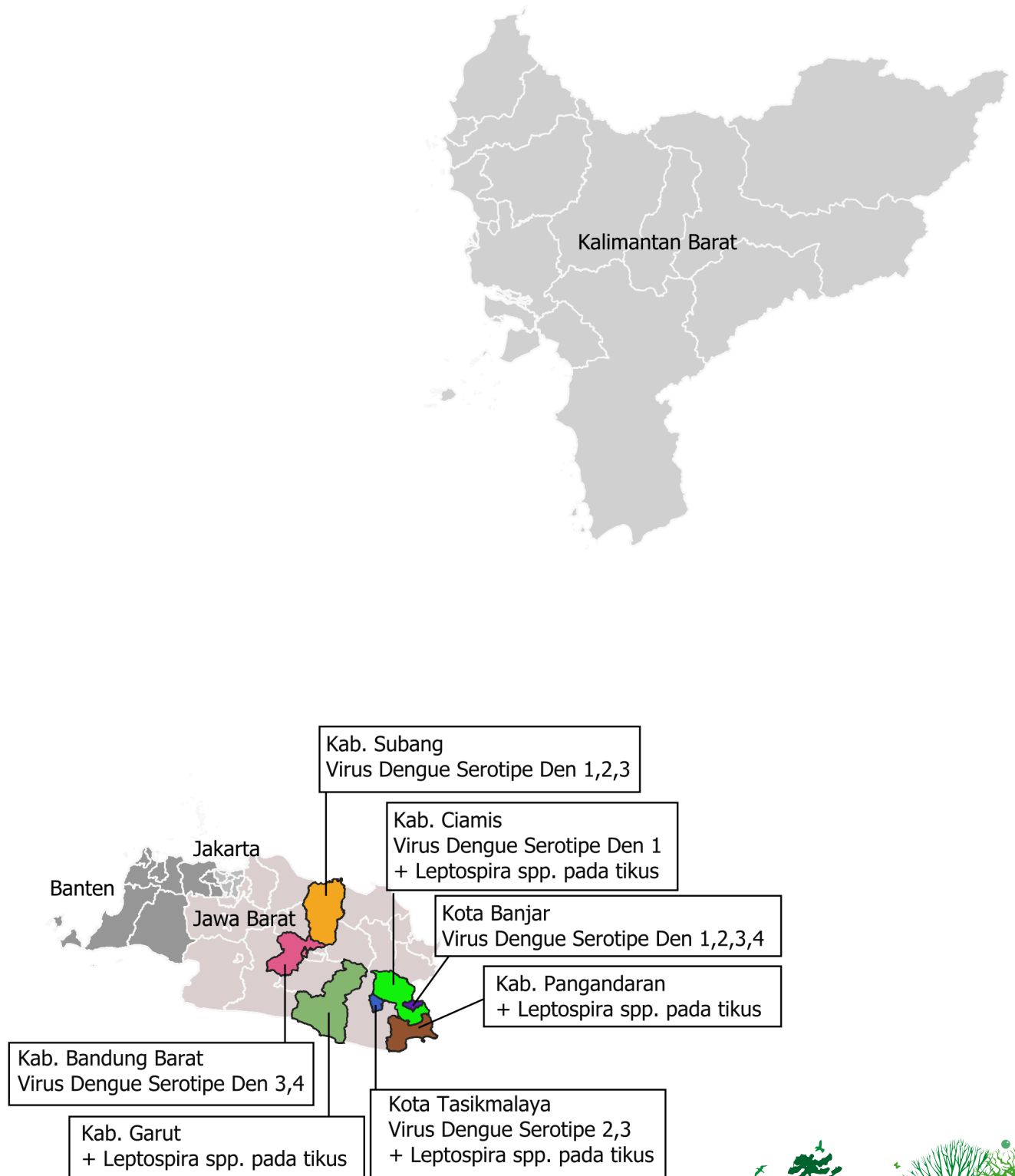


Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Data masuk masih minim, belum mewakili gambaran dari situasi kesehatan dalam satu daerah dikarenakan data masuk 1 Puskesmas
2. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
3. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 - 44
4. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan



Sebaran Identifikasi Virus Dengue dan *Leptospira* spp. di Regional 4





LOKA LABKESMAS PANGANDARAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

